

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan data dan hasil dari analisi dan penambahan yang dilakukan pada Proyek Pembangunan Duplikasi Jembatan Bengkenang Kabupaten Bengkulu Selatan, Provinsi Bengkulu di dapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Waktu dan biaya proyek pada kondisi normal dengan durasi 314 hari dengan biaya sebesar Rp 14.241.166.197,50
2. Setelah dilakukan penambahan jam kerja lembur selama 1 jam didapatkan durasi *crashing* sebesar 244,06 hari dengan biaya sebesar Rp.13.778.447.090,46 selanjutnya untuk penambahan jam kerja lembur selama 2 jam didapatkan durasi *crashing* sebesar 193,76 hari dengan biaya sebesar Rp.13.489.529.021,81 kemudian pada penambahan jam kerja lembur selama 3 jam didapatkan durasi *crashing* sebesar 157,05 hari dengan biaya sebesar Rp. 13.317.615.194,24.
3. Pada penambahan alat berat pada penambahan 1 set alat didapatkan durasi *crashing* sebesar 213,35 hari dengan biaya sebesar Rp.13.576.752.037,93 selanjutnya pada penambahan 2 set alat didapatkan durasi *crashing* sebesar 161,92 hari dengan biaya sebesar Rp.13.271.715.670,23 kemudian pada penambahan 3 set alat didapatkan durasi *crashing* sebesar 126,56 hari dengan biaya sebesar Rp. 13.084.332.116,56.
4. Untuk biaya setelah dilakukan percepatan dengan penambahan jam kerja lembur dan penambahan alat di dapatkan bahwa, percepatan dengan penambahan alat lebih efisien dan lebih murah jika dibandingkan dengan penambahan jam kerja lembur jika dilihat dari segi durasi dan biaya yang diperlukan.

## 5.2. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat disampaikan untuk peneliti selanjutnya, guna menyempurnakan penelitian yang berhubungan dengan optimasi biaya dan waktu pada proyek konstruksi ini, adalah sebagai berikut:

1. Perlunya pengecekan terhadap durasi dengan teliti secara berkala terhadap setiap item pekerjaan, terutama pada pekerjaan yang kritis.
2. Untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat harus dilakukan analisis secara cermat dan teliti dalam penyusunan hubungan antar pekerjaan dalam *Microsoft Project 2016*.
3. Penyusunan hubungan antar pekerjaan baiknya mendekati keadaan apa yang terjadi pada kondisi lapangan agar apa yang di analisis dapat di terapkan di lapangan.
4. Penambahan data berupa metode konstruksi akan lebih mudah dalam pembuatan pada *Microsoft project 2016*.
5. Perlunya pengecekan ulang terhadap perhitungan *Microsoft Project 2016* menggunakan bantuan *program* lain yaitu *Microsoft Excel 2016* agar hasil yang didapat lebih akurat, terlebih lagi karena di *Microsoft Project* hanya dapat membaca 2 angka di belakang koma, oleh karena itu perlunya perhitungan dari program *Microsoft Excel* tersebut.